

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Uang merupakan alat pembayaran yang paling banyak digunakan saat ini. Dalam kehidupan, uang menjadi instrumen yang tidak dapat ditinggalkan hampir di semua lini. Karena itu, uang menjadi suatu kebutuhan yang sangat vital dalam menopang kehidupan sehari-hari, seperti untuk memenuhi kebutuhan manusia.¹

Dengan seiring perkembangan zaman, uang mengalami perubahan dari uang komoditas menjadi uang fiat. Uang komoditas merupakan uang yang terbuat dari emas dan perak, sementara uang fiat merupakan uang dalam bentuk kertas seperti uang yang kita jumpai sehari-hari. Tidak seperti uang komoditas, uang fiat bernilai bukan dari nilai intrinsiknya, namun tetap sah digunakan sebagai alat tukar dikarenakan disahkan oleh otoritas negara dan menjadikan adanya kepercayaan masyarakat.²

Dalam penggunaannya, uang fiat memberikan kemudahan dalam pendistribusian karena lebih praktis dan ringan tidak seperti uang komoditas. Meskipun memberikan kemudahan, kehadirannya juga membawa efek negatif, terutama pada stabilitas ekonomi. Hal ini dikarenakan uang fiat tidak memiliki

¹ Septi Wulan Sari, "Perkembangan Dan Pemikiran Uang Dari Masa ke Masa", *An-Nisbah*, Vol, 03, No.01 (2016), 40.

² Umami Kalsum. "Fiat Money Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam", *Al-Adalah*, vol, XII, No.2 (2014), 427-428.

nilai intrinsik yang sesuai dengan nilai nominalnya sehingga lebih berpotensi mengalami inflasi.³

Penerbitan uang fiat menciptakan daya beli baru dan berbeda dari sebelumnya. Karena uang fiat sendiri tidak memiliki harga namun merefleksikan semua yang berharga, hal inilah yang menimbulkan ketidakadilan karena sesuatu tidak berharga bisa ditukar dengan sesuatu yang berharga. Dalam istilah ekonomi, uang tidak dapat memberikan kegunaan secara langsung, namun dapat digunakan untuk membeli barang.⁴

Umar Capra dalam bukunya *Toward A Just Monetary System* terdapat beberapa prinsip dasar mata uang yang dikemukakan seperti keadilan sosial, stabilitas nilai uang, larangan riba, uang sebagai alat tukar tentu dengan hal itu nilai uang harus terjaga, dan tanggung jawab negara atas kebijakan moneter. Dalam hal ini yang menjadi fokus utama adalah stabilitas nilai uang. Dalam bukunya dikatakan stabilitas nilai uang merupakan tujuan yang tidak terpisahkan dalam Islam karena secara tegas mengedepankan keadilan dalam semua hal. Dalam hal ini salah satu kutipan yang digunakan adalah surah al-An'am ayat 152

*And give full measure and weight with justice. (al-Qur'an. 6: 152)*⁵

Dan berikan takaran yang penuh dan timbangan yang adil

Dari ayat itu Capra menekankan keadilan takaran dan timbangan tidak hanya untuk individu namun juga untuk masyarakat. Ukuran itu juga mencakup

³ Ummi Kalsum. "Fiat Money Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam", 428.

⁴ Tarek el-Diwani, *The Problem With Interest*, Amdiar & Ugi Suharto (terj.), (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), 64.

⁵ M. Umer Chapra, *Towards a Just Monetary System* (Leicester: The Islamic Foundation, 1984), p 37.

semua termasuk ukuran nilai. Hal ini dikaitkan dengan uang yang juga merupakan barang pengukur nilai. Inflasi disini menjadikan uang tidak bisa dianggap sebagai satuan hitung yang adil dan membuat uang menjadi standar pembayaran yang tertunda karena nilainya tidak dapat dipercaya.

Dari pandangan ini, Chapra menjelaskan bahwa prinsip mata uang harus mempunyai nilai yang stabil. Peneliti bertujuan mengkaji lebih dalam ayat yang digunakan sebagai dasar oleh Capra yang ditujukan untuk mencari bagaimana pendapat Capra dengan ayat tersebut bisa menjadi prinsip stabilitas.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penelitian mengkaji bagaimana M. Umer Chapra merumuskan prinsip stabilitas nilai mata uang dengan berlandaskan QS. Al-An'am [6]: 152 dan QS. Al-A'raf [7]: 85 dalam buku *Toward A Just Monetary System?*

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana M. Umer Chapra merumuskan prinsip stabilitas nilai uang berlandaskan QS. Al-An'am [6]: 152 dan QS. Al-A'raf [7]: 85 dalam buku *Toward a Just Monetary System*.

Manfaat penelitian

Secara akademis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan tafsir kontemporer, khususnya yang berfokus pada prinsip mata

uang. Secara pragmatis ,penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai pentingnya kestabilan nilai uang yang sesuai dengan syariat.

Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dulu melakukan kajian terhadap literatur yang memiliki ruang lingkup yang sama, yaitu mengenai keuangan dalam perspektif al-Qur'an.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Siti Rachma Amalia di IAIN Ponorogo yang berjudul KONSEP UANG DALAM PERSPEKTIF AL- GHAZALI DAN AL MAQRIZI SERTA RELEVANSINYA DALAM KONTEKS KEKINIAN yang telah disahkan pada tahun 2018⁶. Dalam skripsinya Zunaidin menguraikan tentang konsep uang dengan membandingkan pemikiran al-Ghazali dan al-Maqrizi. Dalam tulisanya disebutkan bahwa bahan yang digunakan dalam uang menurut dua tokoh tersebut berbasis emas dan perak.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Sofiah dengan judul Konsep Uang dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir).. Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN). Pembimbing I: Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I Pembimbing II: Dr. Pujiono, M.Ag. dalam tesis tersebut menyoroti tentang kekurangan uang fiat dan menimbulkan banyak masalah. dalam tesis ini yang menjadi dasar menggunakan komparasi dimana kitab yang digunakan adalah tafsir al-Misbah

⁶ Muhammad Zunaidin, "Konsep Uang Dalam Perspektif Al- Ghazali Dan Al Maqrizi Serta Relevansinya Dalam Konteks Kekinian" (Skripsi di IAIN Ponorogo, 2018)

dan tafsir al-Ibnu Katsir. Dalam pembahasannya Sofiah membagi jenis uang menjadi lima yaitu uang Dinar, emas, dirham, perak, dan warik sementara fungsinya menjadi dua, yaitu sebagai alat tukar dan satuan hitung.⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Natasya Alvira Damayanti dengan judul ANALISIS HERMENEUTIK GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB MENGENAI KELUARGA BERENCANA DALAM TAFSIR AL-MISBAH, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2024. Dalam skripsi tersebut menyoroti makna penafsiran oleh Quraish Shihab tentang keluarga berencana dengan menggunakan hermeneutika Gadamer.⁸

Keempat, tesis yang disusun oleh Azhari Andi dengan judul ANALISIS HERMENEUTIKA HANS GEORG GADAMER TERHADAP DISTINGSI INTERPRETASI KISAH ZABIH DALAM TAFSIR MUQATIL DAN TAFSIR IBN KATSIR, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Dalam tesis tersebut membahas mengenai perbedaan interpretasi antara Muqatil dan Ibnu Katsir tentang kisah zabih dengan menggunakan teori hermeneutika Gadamer.⁹

Artikel yang ditulis oleh Prima Dwi Priyatno dengan judul FIAT MONEY VS DINAR-DIRHAM FUNGSI UANG DALAM KACAMATA MAQASHID SYARIAH, SYIAR IQTISADI *Journal of Islamic Economics*,

⁷ Sofiah, “Konsep Uang dalam Al-Qur’an (Telaah Tafsir al-Misbah dan Tafsir Ibnu Katsir)” (Tesis di IAIN Jember)

⁸ Natasya Alvira Damayanti, “Analisis Hermeneutik Gadamer Terhadap Penafsiran Quraish Shihab Mengenai Keluarga Berencana Dalam Tafsir Al-Misbah” (skripsi di UIN Kiai Achmad Siddiq Jember)

⁹ Azhari Andi, “Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer Terhadap Distingsi Interpretasi Kisah *Zabih* Dalam Tafsir Muqatil Dan Tafsir Ibn Katsir” (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)

Finance and Banking E-ISSN : 2598-0955, Vol.4 No.1, Mei 2020. Dalam jurnal tersebut, Prima membahas mengenai maqasid syariah dalam konteks penggunaan uang. Dalam tulisannya menjelaskan mengenai fungsi uang sebagai alat tukar yang mempunyai manfaat besar dalam mempermudah transaksi. Prima juga menyoroti kelemahan uang fiat yang mempunyai ketidakstabilan pada nilainya. Solusi yang disarankan oleh penulis jurnal tersebut adalah kembali ke dinar dan dirham atau menggunakan uang yang didukung oleh cadangan emas agar lebih stabil¹⁰

Perbedaan dari penelitian penulis dari keempat tulisan tersebut adalah pada bagian objek yang dibahas, dalam penelitian ini lebih condong ke bagaimana Umer Chapara merumuskan prinsip stabilitas nilai mata uang menggunakan teori hermeneutika Gadamer. Berdasarkan paparan penulis diatas diharapkan dengan adanya penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan menambah khazanah keilmuan dibidang ekonomi khususnya keuangan secara umum dan memperkaya koleksi penelitian kampus.

Kerangka Teori

Untuk menganalisa bagaimana Umer Chapra merumuskan stabilitas mata uang dalam karyanya yang berjudul *Toward a Just Monetary System*. Maka dalam penelitian ini paling tepat untuk menggunakan teori hermeneutika Gadamer karena dapat menganalisis secara mendalam. Dengan teori ini dapat

¹⁰ Prima Dwi Priyatno, "FIAT MONEY VS DINAR-DIRHAM FUNGSI UANG DALAM KACAMATA MAQASHID SYARIAH, SYIAR IQTISHADI" *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, Vol.4 No.1 (2020)

mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Capra dalam memahami surah al-A'raf ayat 85 dan surah al-An'am ayat 152 menjadi prinsip stabilitas nilai uang.

Hermeneutika Gadamer memiliki corak filosofis, dimana pemahaman tidak dibangun atas dasar metodologis, menjadikan hermeneutika ini tidak membahas mengenai metode, melainkan mengenai *condition of possibility* (kondisi kemungkinan) yang dengan itu seseorang dapat memahami teks. Menurut Gadamer, memahami merupakan bagian dari manusia itu sendiri, bukan hanya soal berpikir atau menganalisis.¹¹

Syahiron Syamsudin menguraikan hermeneutika ini mempunyai setidaknya terdapat empat *condition of possibility* (kondisi kemungkinan) yang sangat terkait terhadap pemahaman. Pertama, *historical effected* (keterpengaruh oleh sejarah). Dapat diartikan bahwa seorang mufassir tidak luput dari tradisi yang telah ada.

Kedua, *pre-understanding* (pra-pemahaman). Merupakan konsep sebelum pemahaman yang dimiliki oleh seorang mufassir baik berupa pengetahuan atau bahkan pengalaman mengenai suatu konsep. Pra-pemahaman ini akan membentuk mufassir sebelum memahami suatu teks dikarenakan seorang mufassir tidak akan bersifat netral.

Ketiga, *fusion of horizon* (penggabungan cakrawala). Dalam proses penafsiran terdapat dua *horizon* atau cakrawala yang harus dipahami, yakni cakrawala teks dan cakrawala pembaca. Kedua cakrawala ini mempunyai

¹¹ Azhari Andi, Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer Terhadap Distingsi Interpretasi Kisah *Zabih* Dalam Tafsir Muqatil dan Tafsir Ibn Katsir, 19.

karakteristik yang sangat berbeda sehingga harus dikomunikasikan supaya tidak terjadi ketegangan dari keduanya.

Keempat, merupakan proses terakhir yaitu *aplicattion*. Ketika makna obyektif telah dapat dipahami, pesan harus diterapkan saat penafsiran, dengan kata lain pesan tidak dalam bentuk makna literal namun makna yang berarti dan dapat diterima dengan masalah yang ada saat penafsiran dilakukan.¹²

Hermeneutika Gadamer akan diterapkan dalam penelitian ini. Teori ini diharapkan dapat mengungkap fakta yang menjelaskan bagaimana terbentuknya pemahaman Umer Chapra terhadap QS. Al-An'am [6]: 152 dan QS. Al-A'raf [7]: 85 sehingga dapat merumuskan menjadi prinsip stabilitas nilai mata uang.

Metode Penelitian

Untuk memastikan penelitian yang dilakukan bersifat sistematis, terarah, dan lebih mudah dipahami, maka diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal, yaitu:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan data menggunakan sistem *none numbering*. Metode pengumpulan data menggunakan metode kepustakaan (*library research*), dimana data diambil dari sumber tertulis seperti tafsir, buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

¹² Sahiron Syamsudin, *Hermeneutika dan Perkembangan Ulum Alqur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawesa Press, 2017), 76-88.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan ayat-ayat yang membahas stabilitas mata uang yang terdapat dalam buku *Toward a Just Monetary System* karya Umer Chapra. Sumber sekunder atau sumber pendukung untuk melengkapi data, sumber ini didapat dari karya Capra yang lain, serta buku, literatur, jurnal, atau penelitian sebelumnya.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses sistematis dengan menyelidiki data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan cara dokumentasi. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan ayat al-Qur'an tidak dilakukan secara menyeluruh terhadap ayat yang dapat diklasifikasikan sebagai ayat yang membahas uang, namun langsung mengambil dari buku Chapra yang berjudul *Toward A Just Monetary System* pada sub bab stabilitas.
- 2) Menyesuaikan rujukan buku, artikel, dan literatur yang sesuai dengan fokus pembahasan untuk mendapatkan data yang akurat.

4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kritis, yaitu dengan menggambarkan makna teks secara sistematis kemudian mengevaluasi secara kritis

berdasarkan teori hermeneutika Gadamer. Analisis dilakukan melalui empat tahap sebagai berikut:

1. *Historical effected*, yaitu menganalisis latar belakang, pengalaman, dan lain-lain dari Umer Chapra.
2. *Pre-understanding*, yaitu mengidentifikasi nilai, asumsi dan kerangka berpikir Capra dalam mengemukakan pendapatnya mengenai stabilitas.
3. *Fusion of horizons*, ini merupakan inti dari hermeneutika Gadamer. Pada bagian ini merupakan proses pertemuan dua cakrawala dari QS. Al-A'raf [6]: 85 dan QS. Al-An'am [7]: 152 yang didapat dari makna dan konteks ayat dengan cakrawala mufasir dimana diperoleh dari latar belakang, pemikiran, dan pendekatan yang dilakukan oleh Chapra.
4. *Application*, setelah ``mendapat makna yang baru dan sesuai dengan zaman, maka langkah terakhir adalah mengaplikasikan pada konteks kehidupan pembaca saat ini.

Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dan berstruktur yang bertujuan memudahkan alur pembahasan. Keseluruhan isi poenelitian dirangkai dalam lima bab utama yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Pembagian bab bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai arah serta focus kajian yang dilakukan.

Bab pertama ialah pendahuluan yang berisi berisi latar belakang masalah penelitian, lengkap dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sumber data beserta teknis analisis data, serta kerangka teori.

Bab kedua, pada bab ini menjabarkan kerangka teori yang menjadi tinjauan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teori Hermeneutik Gadamer .

Bab ketiga, pada bab ini berisi biografi dan latar belakang pemikiran dari pengarang buku, yaitu M. Umer Chapra sekaligus penerapan teori *Historical effected* dan *Pre-understanding*.

Bab keempat, bab ini merupakan pemaparan penelitian. Isi dari bab ini adalah analisis secara kritis terhadap pemikiran Chapra menggunakan aplikasi *Fusion Of Horizon* Hermeneutika Hans Georg-Gadamer serta pengaplikasiannya.

Bab kelima, merupakan bab terakhir atau penutup dari penelitian. Didalamnya berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis.

